

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Kendari dengan Moderasi Modal Sosial

¹Astriwati, ²Yusuf

¹ Program studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam

²Program Studi Manajemen, Universitas Halu Oleo Kendari

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, UMKM di Indonesia sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang efektif akibat rendahnya tingkat literasi keuangan dan minimnya pemanfaatan modal sosial. Penelitian ini mengisi gap dalam literatur dengan mengkaji peran moderasi modal sosial dalam hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM, khususnya di Kota Kendari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif kausal, melibatkan 73 responden yang dipilih menggunakan teknik Slovin, dan dianalisis menggunakan metode SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif langsung terhadap kinerja keuangan dan juga secara tidak langsung melalui modal sosial yang berperan sebagai mediator. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperluas pemahaman tentang hubungan antara literasi keuangan, modal sosial, dan kinerja keuangan. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan untuk mengembangkan pelatihan literasi keuangan yang terintegrasi dengan penguatan modal sosial guna meningkatkan keberlanjutan dan kinerja UMKM. Temuan ini juga membuka peluang penelitian masa depan untuk mengeksplorasi peran faktor budaya dan teknologi keuangan dalam mendukung kinerja UMKM.

Kata kunci: kinerja keuangan; literasi keuangan; modal sosial;

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) serve as the backbone of Indonesia's economy, contributing significantly to the Gross Domestic Product (GDP) and employment absorption. However, Indonesian MSMEs often face challenges in effective financial management due to low levels of financial literacy and limited utilization of social capital. This study addresses a gap in the literature by examining the moderating role of social capital in the relationship between financial literacy and the financial performance of MSMEs, particularly in Kendari City. The research employed a quantitative approach with a descriptive causal design, involving 73 respondents selected using the Slovin formula, and analyzed using the SEM-PLS method. The results reveal that financial literacy has a direct positive impact on financial performance and an indirect impact through social capital, which acts as a mediator. This study provides a theoretical contribution by expanding understanding of the relationship between financial literacy, social capital, and financial performance. Practically, it offers recommendations for policymakers to develop financial literacy training integrated with social capital enhancement to improve the sustainability and performance of MSMEs. The findings also open avenues for future research to explore the role of cultural factors and financial technology in supporting MSME performance.

Keywords: *financial literacy; financial performance; MSMEs; social capital*

Copyright (c) 2024 Yogie Wijaya

✉ Corresponding author : Astriwati23@gmail.com

Email Address : Yu5ufr4uf@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian global, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UMKM menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. Kontribusi signifikan ini menjadikan UMKM sebagai pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM juga berperan dalam mendorong inovasi dan diversifikasi produk serta jasa, yang berkontribusi pada peningkatan daya saing ekonomi nasional (Abdurohim, 2023; Agustin et al., 2022). Namun, meskipun kontribusinya besar, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan dalam pengelolaan keuangan yang efektif, yang dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan dan stabilitas usaha (Adiningsih & Hidayati, 2023; Aisyah, 2023). Kurangnya akses terhadap sumber daya keuangan, rendahnya literasi keuangan, dan minimnya kemampuan manajerial sering menjadi hambatan bagi UMKM dalam mengoptimalkan potensi mereka. Kondisi ini diperburuk oleh persaingan pasar yang ketat dan perubahan dinamika ekonomi yang menuntut adaptasi cepat dari pelaku UMKM.

Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung pengembangan UMKM. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk membuat keputusan keuangan yang lebih tepat, mengelola arus kas dengan efisien, dan merencanakan investasi yang menguntungkan. Selain itu, literasi keuangan juga membantu UMKM dalam memahami risiko keuangan dan mengembangkan strategi mitigasi yang efektif (Ananda, 2023; Angraeni, 2023). Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan UMKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Meskipun memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian, UMKM sering kali menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan keuangan. Keterbatasan dalam kemampuan manajemen keuangan menyebabkan banyak UMKM sulit mempertahankan stabilitas usaha mereka, terutama dalam situasi krisis ekonomi. Penelitian oleh (Ahmadi & Sulistyowati, 2019) menunjukkan bahwa salah satu penyebab utama kegagalan UMKM adalah kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik. Dengan minimnya kemampuan ini, UMKM sering kesulitan untuk mencatat, menganalisis, dan memanfaatkan informasi keuangan untuk membuat keputusan strategis. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi kebutuhan mendesak untuk mendukung keberlanjutan usaha UMKM.

Selain itu, tantangan dalam akses terhadap pendanaan juga sering menjadi hambatan utama bagi UMKM dalam mempertahankan kinerja keuangan mereka. (Abdurohim, 2023) menyatakan bahwa UMKM, terutama di negara berkembang, menghadapi kendala dalam mengakses pembiayaan formal akibat kurangnya dokumen keuangan yang memadai dan jaminan aset yang dibutuhkan oleh lembaga keuangan. Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan yang buruk dapat semakin memperburuk situasi karena menurunkan kepercayaan pemberi pinjaman (Dwilita & Sari, 2020). Kondisi ini menghambat UMKM dalam memperluas usaha mereka atau bahkan bertahan dalam persaingan pasar. Dengan memahami pentingnya pengelolaan keuangan, penelitian ini menjadi relevan dalam memberikan solusi bagi tantangan tersebut. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pelaku UMKM memerlukan

pendekatan yang terintegrasi antara peningkatan kemampuan keuangan dan penguatan modal sosial. Sebagai contoh, penelitian sebelumnya oleh (Meiriasari et al., 2021) menunjukkan bahwa dukungan dari komunitas usaha dan lembaga sosial dapat membantu UMKM mengatasi tantangan dalam pengelolaan keuangan. Dukungan ini tidak hanya berupa akses informasi keuangan, tetapi juga panduan praktis dalam menghadapi dinamika pasar. Oleh sebab itu, pengelolaan keuangan yang efektif perlu diperkuat dengan dukungan sosial yang relevan untuk mengoptimalkan kinerja UMKM.

Literasi keuangan telah diakui sebagai salah satu kunci penting untuk meningkatkan pengelolaan keuangan di berbagai sektor, termasuk UMKM. (Dwilita & Sari, 2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman dasar mengenai keuangan, tetapi juga kemampuan dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi keuangan yang tersedia. Literasi keuangan memungkinkan pelaku UMKM untuk memahami risiko keuangan, merencanakan investasi, dan mengelola arus kas secara efektif (Anggraeny & Santoso, 2023; Asraf et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mendalami bagaimana literasi keuangan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan UMKM di Kota Kendari. Dengan pendekatan ini, diharapkan temuan penelitian dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya literasi keuangan dalam mendukung keberlanjutan usaha. Selain itu, literasi keuangan juga berdampak pada kemampuan pelaku UMKM dalam menghadapi perubahan ekonomi yang cepat. Penelitian oleh (Ananda, 2023) menunjukkan bahwa individu atau pelaku usaha dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih adaptif terhadap dinamika pasar dan memiliki strategi yang lebih baik dalam menghadapi risiko. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan yang memadai dapat membantu pelaku usaha untuk mengidentifikasi peluang bisnis baru dan mengelola sumber daya keuangan dengan efisien. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dalam menjawab kebutuhan pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan mereka.

Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengelola keuangan, tetapi juga sebagai fondasi dalam pengambilan keputusan strategis. Literasi keuangan yang kuat dapat meningkatkan kepercayaan diri pelaku usaha dalam berinteraksi dengan lembaga keuangan, sehingga mempermudah akses mereka terhadap sumber pendanaan formal. Sebagai salah satu faktor utama dalam penelitian ini, literasi keuangan akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi dampaknya terhadap kinerja keuangan UMKM. Studi ini juga akan memberikan implikasi praktis bagi pengembangan program pelatihan literasi keuangan untuk pelaku UMKM. Selain literasi keuangan, modal sosial juga memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Modal sosial, sebagaimana dijelaskan oleh (Hanim et al., 2022) mencakup elemen jaringan sosial, kepercayaan, dan norma yang membantu pelaku usaha untuk membangun hubungan yang saling mendukung. Dalam konteks UMKM, modal sosial dapat meningkatkan akses terhadap informasi, sumber daya, dan peluang bisnis. Studi ini menguji bagaimana modal sosial dapat memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi antara literasi keuangan dan modal sosial (Issalillah et al., 2021).

Modal sosial juga memungkinkan pelaku UMKM untuk beradaptasi lebih baik terhadap tantangan pasar. Penelitian oleh Coleman (1988) menunjukkan bahwa pelaku usaha dengan modal sosial yang kuat cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap peluang bisnis dan sumber daya strategis. Dengan jaringan sosial yang solid, pelaku UMKM dapat berbagi pengetahuan, bertukar pengalaman, dan memperoleh dukungan moral untuk mengatasi hambatan usaha. Studi ini berusaha untuk menjawab bagaimana modal sosial dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kinerja UMKM di Kota Kendari. Dalam penelitian ini, modal sosial dianalisis sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan. Dengan memahami peran moderasi modal sosial, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang pentingnya penguatan

jaringan sosial bagi pelaku UMKM. Hasil penelitian ini juga akan memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan modal sosial di kalangan UMKM. Hal ini menjadi relevan untuk mendukung pertumbuhan UMKM yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Penelitian ini penting dan mendesak dilakukan mengingat peran strategis UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia yang menghadapi berbagai tantangan signifikan, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan modal sosial. Literasi keuangan yang rendah menjadi salah satu penyebab utama lemahnya kinerja keuangan UMKM, yang berdampak pada ketidakmampuan mereka dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha. Selain itu, modal sosial yang kurang dimanfaatkan oleh UMKM menyebabkan peluang untuk membangun jaringan, mengakses informasi, dan meningkatkan kolaborasi bisnis sering kali terabaikan. Penelitian sebelumnya masih terbatas dalam mengkaji interaksi antara literasi keuangan dan modal sosial serta dampaknya terhadap kinerja keuangan UMKM, khususnya di wilayah Kota Kendari. Oleh karena itu, temuan penelitian ini menjadi penting karena tidak hanya memberikan solusi praktis bagi permasalahan tersebut, tetapi juga menawarkan pendekatan holistik untuk meningkatkan kinerja UMKM melalui integrasi literasi keuangan dan modal sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Kendari, dengan mempertimbangkan peran moderasi modal sosial. Penelitian ini dirancang untuk mengidentifikasi sejauh mana literasi keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM, baik secara langsung maupun melalui penguatan modal sosial. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menawarkan model konseptual yang menggabungkan literasi keuangan dan modal sosial sebagai faktor penentu keberhasilan kinerja UMKM. Berdasarkan urgensi penelitian dan gap literatur yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini mengembangkan tiga hipotesis utama. Pertama, literasi keuangan diduga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Kendari. Hipotesis ini didasarkan pada penelitian (Dwilita & Sari, 2020), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang efektif, sehingga berdampak positif pada stabilitas dan keberlanjutan usaha. Dengan meningkatkan literasi keuangan, UMKM diharapkan mampu mengelola arus kas, merencanakan investasi, dan mengurangi risiko finansial, yang semuanya berkontribusi pada kinerja keuangan mereka.

Kedua, modal sosial dihipotesiskan berperan sebagai faktor moderasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM. Teori modal sosial oleh (Issalillah et al., 2021) mengindikasikan bahwa jaringan sosial, kepercayaan, dan norma dapat memperkuat dampak literasi keuangan terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya modal sosial yang kuat, UMKM tidak hanya mendapatkan manfaat dari literasi keuangan, tetapi juga dari dukungan sosial yang memperluas akses terhadap sumber daya dan peluang bisnis. Oleh karena itu, modal sosial diharapkan memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM di Kota Kendari. Dan hipotesis ketiga yaitu apakah modal social berpengaruh kuat terhadap kinerja keuangan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kausal. Desain ini dipilih untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Kendari dengan moderasi modal sosial. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%, yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 73 responden. Responden penelitian terdiri dari pemilik atau pengelola UMKM yang aktif di berbagai sektor usaha di Kota Kendari. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS), yang dianggap sesuai untuk mengevaluasi hubungan antarvariabel laten (Anshori & Iswati, 2019).

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang dirancang berdasarkan indikator variabel literasi keuangan, modal sosial, dan kinerja keuangan. Indikator literasi

keuangan mencakup pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan anggaran, investasi, dan pengelolaan utang. Indikator modal sosial meliputi jaringan sosial, kepercayaan, dan norma, sementara kinerja keuangan diukur melalui laba bersih, pertumbuhan omzet, dan efisiensi operasional. Semua instrumen divalidasi dan diuji reliabilitasnya sebelum distribusi untuk memastikan data yang terkumpul valid dan andal. Skala Likert lima poin digunakan untuk mengukur tingkat persepsi responden terhadap setiap indikator (Agung & Yuesti, 2019).

Prosedur penelitian dimulai dengan identifikasi populasi UMKM di Kota Kendari, diikuti oleh pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi, seperti memiliki usaha aktif selama lebih dari satu tahun. Data yang terkumpul dianalisis secara statistik menggunakan perangkat lunak SmartPLS untuk menguji hubungan langsung, tidak langsung, dan moderasi antarvariabel (Saragih et al., 2023), (2023). Proses analisis dilakukan secara bertahap, mencakup uji validitas, reliabilitas, dan evaluasi model struktural. Hasil analisis memberikan gambaran tentang pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Kendari.

Hasil dan pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 73 responden yang terdiri dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kendari. Responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, termasuk keterlibatan aktif dalam mengelola usaha dan pengalaman minimal satu tahun dalam menjalankan bisnis. Karakteristik responden meliputi variabel demografis seperti jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Data karakteristik ini memberikan gambaran awal mengenai latar belakang pelaku UMKM yang terlibat dalam penelitian ini.

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persen (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	34	47%
Perempuan	39	53%
TOTAL	73	100
Usia		
24-30	7	10%
24-30	22	30%
31-37	10	14%
38-44	19	26%
45-51	15	21%
TOTAL	73	100%
Pendidikan		
SMA	33	45%
Strata 1	27	37%
Strata 2	13	18%
	73	100%

Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri atas 34 laki-laki (47%) dan 39 perempuan (53%). Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Kendari didominasi oleh perempuan, yang mencerminkan peran signifikan perempuan dalam kegiatan usaha mikro dan kecil di wilayah tersebut. Dari segi usia, mayoritas responden berada dalam rentang usia 24–30 tahun (30%), diikuti oleh kelompok usia 38–44 tahun (26%) dan 45–51 tahun (21%).

Kelompok usia termuda, yaitu 24–30 tahun, merupakan kelompok paling dominan, yang mengindikasikan bahwa UMKM di Kota Kendari banyak dikelola oleh generasi muda.

Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan SMA (45%), diikuti oleh Strata 1 (37%) dan Strata 2 (18%). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kota Kendari memiliki tingkat pendidikan menengah hingga tinggi, yang berpotensi memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola usaha, termasuk literasi keuangan dan pengelolaan modal sosial. Dengan memahami karakteristik ini, penelitian ini memberikan landasan yang lebih kontekstual untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan modal sosial terhadap kinerja keuangan UMKM.

Tabel 1 Hasil Olah Data Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values, P-Values, Confidence Intervals, Confidence Intervals Bias Corrected)

Mean, STDEV, T-Values,
P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan -> Kinerja Keuangan	0.620	0.608	0.087	7.104	0.000
Literasi Keuangan -> Modal Sosial	0.357	0.380	0.116	3.078	0.002
Modal Sosial -> Kinerja Keuangan	0.346	0.355	0.063	5.462	0.000

Confidence Intervals

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	2.5%	97.5%
Literasi Keuangan -> Kinerja Keuangan	0.620	0.608	0.414	0.754
Literasi Keuangan -> Modal Sosial	0.357	0.380	0.140	0.583
Modal Sosial -> Kinerja Keuangan	0.346	0.355	0.238	0.481

Confidence Intervals Bias Corrected

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
Literasi Keuangan -> Kinerja Keuangan	0.620	0.608	-0.013	0.434	0.764
Literasi Keuangan -> Modal Sosial	0.357	0.380	0.023	0.075	0.544
Modal Sosial -> Kinerja Keuangan	0.346	0.355	0.008	0.226	0.474

Hasil Olah Data SEM PLS 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Kendari. Berdasarkan analisis jalur, nilai koefisien jalur untuk hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan adalah sebesar 0,620 dengan *T-Statistics* sebesar 7,104 dan tingkat signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Interval kepercayaan 95% menunjukkan bahwa pengaruh ini berada dalam rentang 0,414 hingga 0,754,

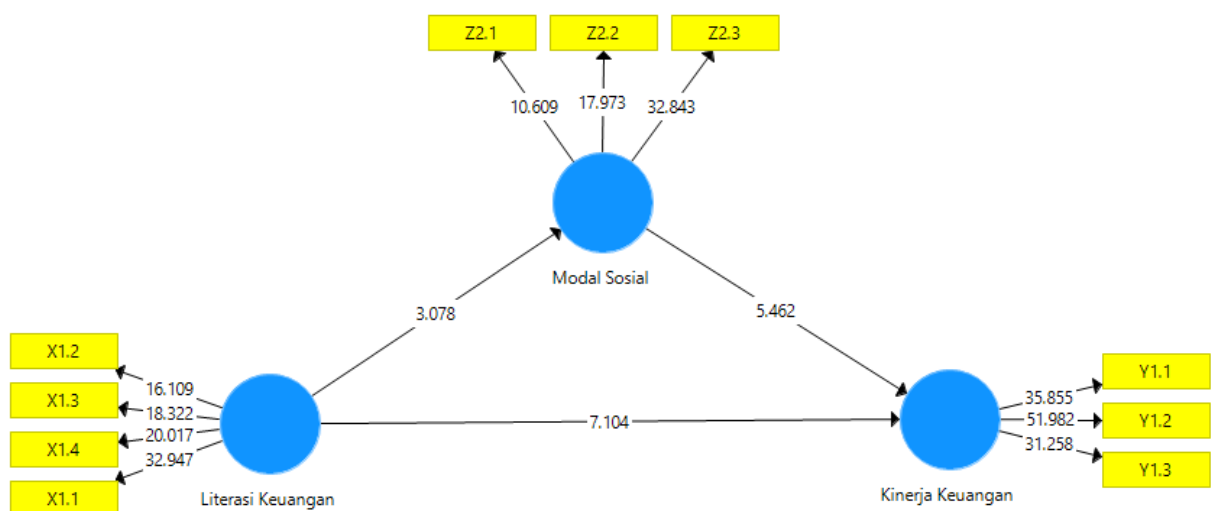
yang memperkuat kesimpulan mengenai signifikansi hubungan tersebut. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin baik kinerja keuangan mereka, terutama dalam hal laba bersih, pertumbuhan omzet, dan efisiensi operasional.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap modal sosial dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,357, *T-Statistics* sebesar 3,078, dan nilai probabilitas $p = 0,002$. Interval kepercayaan bias-corrected menunjukkan rentang antara 0,075 hingga 0,544. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan modal sosial pelaku UMKM, yang meliputi jaringan sosial, kepercayaan, dan norma yang mendukung aktivitas usaha. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya berdampak pada aspek keuangan, tetapi juga pada aspek sosial yang membantu pelaku usaha untuk lebih terhubung dengan komunitas mereka.

Modal sosial juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,346, *T-Statistics* sebesar 5,462, dan tingkat signifikansi $p = 0,000$. Interval kepercayaan bias-corrected menunjukkan bahwa hubungan ini berada dalam rentang 0,226 hingga 0,474, yang menunjukkan stabilitas pengaruh modal sosial terhadap kinerja keuangan. Modal sosial yang kuat memungkinkan pelaku UMKM untuk mengakses lebih banyak informasi, sumber daya, dan peluang bisnis, sehingga mendukung peningkatan kinerja keuangan mereka. Oleh karena itu, modal sosial menjadi elemen penting dalam membangun ketahanan dan keberlanjutan usaha.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa modal sosial berperan sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan. Analisis efek tidak langsung menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi kinerja keuangan melalui modal sosial, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,124, *T-Statistics* sebesar 2,436, dan tingkat signifikansi $p = 0,015$. Interval kepercayaan bias-corrected menunjukkan rentang antara 0,039 hingga 0,226. Temuan ini menegaskan bahwa modal sosial memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM, sehingga pelaku usaha dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki modal sosial yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Gambar 1. Model Kerangka Konseptual



Gambar 1. Hasil olah kerangka konseptual

Visualisasi pada diagram jalur di atas menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, modal sosial, dan kinerja keuangan UMKM di Kota Kendari. Literasi keuangan diwakili oleh empat indikator (X1.1 hingga X1.4) yang mencakup pengetahuan dasar keuangan,

kemampuan mengelola anggaran, investasi, dan pengelolaan utang. Nilai faktor loading untuk setiap indikator menunjukkan kekuatan kontribusi masing-masing indikator terhadap literasi keuangan, dengan nilai tertinggi pada indikator X1.4 sebesar 32,947. Hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan memiliki koefisien jalur sebesar 7,104, yang menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan, khususnya dalam pengelolaan utang dan investasi, memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, termasuk dalam aspek laba bersih, pertumbuhan omzet, dan efisiensi operasional.

Modal sosial bertindak sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini, yang diukur melalui tiga indikator utama (Z2.1 hingga Z2.3), yaitu jaringan sosial, kepercayaan, dan norma. Hubungan literasi keuangan terhadap modal sosial memiliki koefisien jalur sebesar 3,078, yang signifikan, menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berfungsi untuk pengelolaan finansial tetapi juga memperkuat jaringan sosial pelaku UMKM. Selain itu, modal sosial menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan koefisien jalur sebesar 5,462. Efek ini menyoroti pentingnya modal sosial sebagai elemen penghubung yang dapat meningkatkan akses pelaku UMKM terhadap peluang bisnis, sumber daya, dan pasar. Hasil ini menegaskan bahwa modal sosial memiliki peran strategis dalam memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan.

Temuan unik dalam penelitian ini adalah adanya efek tidak langsung dari literasi keuangan terhadap kinerja keuangan melalui modal sosial. Efek ini ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,124 dan nilai T-Statistics sebesar 2,436, yang signifikan pada tingkat probabilitas $p = 0,015$. Efek tidak langsung ini mengindikasikan bahwa modal sosial berfungsi sebagai jembatan yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan. Dengan kata lain, pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki modal sosial yang lebih tinggi, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja finansial mereka. Temuan ini menunjukkan perlunya intervensi yang tidak hanya berfokus pada literasi keuangan, tetapi juga pada pengembangan modal sosial untuk menciptakan dampak yang lebih besar terhadap kinerja keuangan UMKM.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan dan modal sosial merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Literasi keuangan tidak hanya berkontribusi langsung pada kinerja keuangan, tetapi juga melalui peningkatan modal sosial. Oleh karena itu, pelatihan literasi keuangan yang terintegrasi dengan pengembangan modal sosial perlu menjadi prioritas dalam mendukung pengembangan UMKM di Kota Kendari. Temuan ini juga memberikan kontribusi teoritis pada literatur mengenai manajemen keuangan dan modal sosial, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan UMKM.

Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Kendari, yang secara langsung menjawab gap pertama, yaitu rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM. Literasi keuangan yang memadai membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih efisien, membuat keputusan investasi yang lebih bijak, dan meningkatkan stabilitas keuangan. Temuan ini mendukung (Ananda, 2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efektif. Dengan demikian, hasil ini memperkuat argumen bahwa peningkatan literasi keuangan merupakan langkah strategis dalam mengatasi hambatan pengelolaan keuangan di kalangan UMKM, khususnya di Kota Kendari. Hal ini menunjukkan pentingnya program pelatihan literasi keuangan yang terarah dan inklusif bagi pelaku UMKM.

Penelitian ini juga menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap modal sosial, yang mengatasi gap kedua, yaitu rendahnya pemanfaatan modal sosial

oleh UMKM. Modal sosial, yang diukur melalui jaringan sosial, kepercayaan, dan norma, terbukti dapat diperkuat oleh literasi keuangan. Penemuan ini sejalan dengan pandangan (Ahmadi & Sulistyowati, 2019; Ananda, 2023), yang menjelaskan bahwa modal sosial membantu membangun hubungan yang mendukung pertumbuhan usaha. Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM cenderung lebih mampu memanfaatkan jaringan sosial untuk mengakses informasi, peluang pasar, dan sumber daya strategis. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya memberikan manfaat pada aspek keuangan, tetapi juga mendorong penguatan modal sosial yang relevan dalam mendukung keberlanjutan UMKM.

Selain itu, temuan bahwa modal sosial berperan sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM menjawab gap ketiga, yaitu minimnya penelitian yang mengkaji peran moderasi modal sosial dalam konteks ini. Hasil ini memperluas pemahaman tentang bagaimana modal sosial tidak hanya berdampak langsung pada kinerja keuangan, tetapi juga memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan. Hal ini mendukung (Andriyantari & Sholahuddin, 2023; Anggraeny & Santoso, 2023), yang menyatakan bahwa modal sosial berfungsi sebagai katalisator yang memperkuat pengaruh faktor lain terhadap hasil kinerja. Dalam konteks UMKM di Kota Kendari, modal sosial memungkinkan pelaku usaha untuk memanfaatkan literasi keuangan mereka secara lebih efektif, yang pada akhirnya meningkatkan performa keuangan mereka. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru pada literatur yang menghubungkan literasi keuangan, modal sosial, dan kinerja keuangan.

Penelitian ini juga memberikan solusi atas gap keempat, yaitu keterbatasan akses terhadap sumber daya dan pelatihan literasi keuangan bagi pelaku UMKM. Dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap modal sosial dan kinerja keuangan, penelitian ini menegaskan pentingnya menyediakan pelatihan literasi keuangan yang terintegrasi dengan pengembangan modal sosial. (Azlina et al., 2020) menyatakan bahwa pelatihan yang relevan dan berkelanjutan dapat membantu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan memanfaatkan literasi keuangan. Dalam konteks ini, penelitian ini mendorong pembuat kebijakan untuk mengembangkan program pelatihan yang tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup penguatan jaringan sosial yang mendukung keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk mengatasi gap, yaitu belum adanya model integratif yang menggabungkan literasi keuangan dan modal sosial sebagai faktor penentu kinerja keuangan UMKM di Indonesia. Dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan modal sosial secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan, penelitian ini menawarkan pendekatan holistik yang relevan bagi pengembangan UMKM. Model ini tidak hanya berkontribusi pada literatur teoritis, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan dalam merancang intervensi yang mendukung keberlanjutan UMKM. Dengan model ini, UMKM diharapkan dapat lebih kompetitif dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis. Temuan ini juga memberikan arahan bagi penelitian selanjutnya untuk memperdalam interaksi antara literasi keuangan, modal sosial, dan faktor kontekstual lainnya.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Kendari, baik secara langsung maupun melalui penguatan modal sosial. Literasi keuangan terbukti meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pelaku UMKM, sementara modal sosial berperan sebagai mediator yang memperkuat hubungan ini. Dengan demikian, kedua faktor ini secara sinergis mendorong peningkatan kinerja keuangan UMKM, mencakup aspek laba bersih, pertumbuhan omzet, dan efisiensi operasional. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa modal sosial memberikan kontribusi strategis dalam menghubungkan pelaku UMKM dengan sumber daya dan peluang

yang mendukung keberlanjutan usaha mereka. Kesimpulan ini memberikan wawasan baru yang relevan untuk pengembangan teori dan praktik di bidang manajemen keuangan, khususnya dalam konteks UMKM.

Temuan penelitian ini memberikan manfaat teoritis dengan memperkaya literatur terkait hubungan antara literasi keuangan, modal sosial, dan kinerja keuangan. Secara praktis, temuan ini menjadi landasan bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan dalam merancang program pelatihan literasi keuangan yang terintegrasi dengan penguatan modal sosial. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki batasan, seperti fokus pada UMKM di Kota Kendari, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke wilayah lain. Penelitian di masa depan disarankan untuk memperluas cakupan geografis, mempertimbangkan variabel tambahan seperti teknologi keuangan, dan mengeksplorasi peran faktor budaya dalam pengelolaan keuangan UMKM. Dengan pendekatan ini, pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM dapat dicapai.

Referensi :

- Abdurohim, D. (2023). *Pengembangan UMKM (Kebijakan, Strategi, Digital Marketing dan Model Bisnis)*. repository.unpas.ac.id. <http://repository.unpas.ac.id/64428/>
- Adiningsih, L., & Hidayati, N. (2023). Analisis Segmentasi Targeting Positioning (STP) Pada UMKM Keripik Talas Cap Imas Food di Ngembal Pasuruan. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen ...*, Query date: 2024-01-19 08:35:21. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat/article/view/1171>
- Agung, A., & Yuesti, A. (2019). *BUKU METODE PENELITIAN BISNIS KUANTITATIF DAN KUALITATIF*. Query date: 2024-01-20 03:00:38. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/494/1/2019%20METODE%20PENELITIAN%20BISNIS%20KUANTITATIF%20DAN%20KUALITATIF.pdf>
- Agustin, E., Sabrina, R., & ... (2022). ANALISIS PENGARUH UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM MENINGKATKAN KEUANGAN DAN DERAJAT KESEHATAN DI INDONESIA. ... *Kesehatan ...*, Query date: 2024-03-02 11:01:46. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/9124>
- Ahmadi, H., & Sulistyowati, L. (2019). STUDI EKSPERIMEN: PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI, GENDER TERHADAP LITERASI KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI MADIUN. *Prosiding Seminar Nasional ...*, Query date: 2024-01-19 08:35:21. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNHP/article/view/791>
- Aisyah, S. (2023). BEHAVIOR ANALYSIS OF UMKM IN INDONESIA IN USING FINTECH LENDING (COMPARATIVE STUDY BETWEEN SHARIA FINTECH LENDING AND *International Journal of Educational Review, Law ...*, Query date: 2024-01-19 08:35:21. <http://radjapublika.com/index.php/IJERLAS/article/view/823>
- Ananda, A. K. (2023). *PENGARUH LITERASI, SIKAP, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG*. Digilib.unila.ac.id. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/75152>
- Andriyantari, T. A., & Sholahuddin, M. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek (Studi Kasus Komunitas Gojek di Solo Raya)*. Eprints.ums.ac.id. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/112723>

- Anggraeny, A., & Santoso, R. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Literasi Perpajakan Pengelola UMKM. *Journal of Trends Economics and ...*, Query date: 2024-01-19 08:35:21. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/652>
- Angraeni, M. (2023). *Pengaruh Layanan Keuangan Berbasis Teknologi (Fintech) Terhadap Literasi Keuangan Masyarakat Kota Palu*. Repository.uindatokarama.ac.id. <http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/2579/>
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: Edisi 1*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ltq0DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR8&dq=metode+kualitatif&ots=gMiOwdyO2k&sig=kKB0PppyW6D01E2GOWgulQkbPH8>
- Asraf, A., Hakim, A., Bagea, A., & Paluala, K. (2024). The Human Resource Development and Product Innovation of MSMEs in Kendari City. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(4), 913–924.
- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S., & ... (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series ...*, Query date: 2024-03-02 11:00:26. <http://conference.unri.ac.id/index.php/unricsce/article/view/141>
- Dwilita, H., & Sari, P. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi ...)*, Query date: 2024-01-19 08:35:21. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/77>
- Hanim, T., Rahmat, A., & ... (2022). Dukungan Sosial dan Komitmen Afektif Peran Mediasi Modal Psikologi. *JURNAL ...*, Query date: 2024-09-24 02:33:14. <https://jkmk.akademimanajemen.or.id/index.php/home/article/view/63>
- Issalillah, F., Khayru, R., Darmawan, D., & ... (2021). Hubungan Modal Sosial, Modal Psikologi, Modal Diri Karyawan dan Stres Kerja. *Jurnal Baruna ...*, Query date: 2024-01-19 02:18:20. <https://jurnal.stiamak.ac.id/index.php/jbh/article/view/61>
- Meiriasari, V., Ratu, M., & Putri, A. (2021). Pentingnya Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi Bagi Karyawan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, Query date: 2024-03-02 11:01:46. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jpm/article/view/81>
- Saragih, L., Nurhayati, M., Salim, N., & Chan, S. (2023). An Hierarchical Latent Variable Model Of Synergistic Transformational Leadership Using Pls-Sem And Its Impact On Knowledge Sharing And Sustainability Organization Performance In Private Universities. *Quality - Access to Success*, 24(193), 360–369. Scopus. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.193.41>